



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dian Kurniawati
Assignment title: ITSkes JOMBANG
Submission title: Hubungan Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks
File name: Dian_Kurniawati_REV1.docx
File size: 176.42K
Page count: 32
Word count: 5,282
Character count: 32,957
Submission date: 31-Aug-2022 05:10AM (UTC+0300)
Submission ID: 1889753894

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker serviks sering terjadi pada wanita secara global. Lebih dari 470.000 wanita didiagnosis dengan kanker serviks setiap tahun, 190.000 dari negara-negara miskin. Setiap dua menit, seorang wanita meninggal karena penyakit ini, yang membunuh 230.000 orang. Lebih dari 500.000 wanita terkena kanker serviks setiap tahun, dan setengahnya meninggal. (Fajrin, 2020) memperkirakan 10 juta kasus baru kanker serviks per tahun. Tanpa pencegahan lebih lanjut, penyakit ini mungkin meningkat empat kali lipat pada tahun 2035. Salah satu factor resiko terjadinya kanker serviks adalah factor paritas, menurut Citra Ayu 2019 jumlah paritas ≥ 4 kali mempunyai resiko terjadinya Kanker Serviks ini di sebabkan terjadinya trauma pada cerviks sehingga memicu pertumbuhan sel abnormal pada serviks sehingga memperbesar risiko persistensi bila terinfeksi HPV. (Indrawati et al., 2018)

Tantangan kesehatan Indonesia termasuk kanker. Berdasarkan statistik Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia sebesar 1,79 per 1000 penduduk, naik dari 1,4 per 1000 pada tahun 2013. Yogyakarta memiliki frekuensi tertinggi sebesar 4,86 per 1000, disusul Sumatera Barat dan Gorontalo. Global Burden Cancer (Globocan) mengamati 136,2% kejadian kanker di Indonesia pada tahun 2018. Indonesia menempati urutan ke-23 di Asia dan ke-8 di Asia Tenggara untuk kanker. Indonesia memiliki 85% kasus kanker dunia. Menurut Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (HOGI), 70-80% penderita kanker serviks adalah usia lanjut. (Menurut studi profil kesehatan Indonesia tahun 2018, 2.747.662 orang (7,34%) telah menjalani pemeriksaan IVA, dengan 77.969 (2,83%) dinyatakan positif (Winarti, 2017)